

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap *sustainability report* pada perusahaan LQ-45 periode Agustus 2023- Januari 2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara fit dan berpengaruh terhadap *sustainability report*. Artinya setiap perubahan variabel Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* akan diikuti dengan peningkatan *sustainability report*.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin meningkat kepemilikan institusional, maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan begitu pun sebaliknya jika semakin rendah kepemilikan institusional maka akan semakin rendah *sustainability report*.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin meningkat kepemilikan manajerial maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan begitu pun sebaliknya jika semakin rendah kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah *sustainability report*.
4. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin tinggi kepemilikan asing maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan

begitupun sebaliknya semakin rendah kepemilikan asing maka akan semakin rendah pula tingkat *sustainability report*.

5. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin tinggi rapat komite audit maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah rapat komite audit maka akan semakin rendah pula tingkat *sustainability report*.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin tinggi total asset perusahaan maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah total asset perusahaan maka akan semakin rendah pula *sustainability report*.
7. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Artinya semakin tinggi *leverage* maka akan semakin meningkat *sustainability report* yang dilakukan perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *leverage* maka akan semakin rendah pula *sustainability report*.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara fit berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan *sustainability report*, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan struktur kepemilikan, komite audit, dan karakteristik industri.
2. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Untuk meningkatkan *sustainability report* maka perusahaan perlu meningkatkan kepemilikan institusional, dengan cara melakukan pengawasan yang efektif dalam kinerja perusahaan yang dimana perusahaan tersebut sebaiknya mampu

mengoptimalkan pihak institusi untuk memudahkan monitoring manajemen dalam mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial, lingkungan dan ekonomi yang ada di dalam perusahaan. Sehingga semakin banyak informasi yang dilakukan maka semakin dapat meningkatkan kepemilikan institusional di perusahaan serta meningkatkan *sustainability report*.

3. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*. Maka untuk meningkatkan *sustainability report*, perusahaan harus meningkatkan kepemilikan oleh pihak manajer dengan cara perusahaan meningkatkan kepemilikan saham yang dimiliki manajer serta meningkatkan motivasi untuk mengungkapkan aktivitas perusahaan yang dilakukan selain itu kepemilikan manajerial mampu mementingkan perusahaan dibandingkan kepentingan pribadi dalam saham perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan *sustainability report*.
4. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Maka untuk meningkatkan *sustainability report* sebaiknya perusahaan mengoptimalkan jumlah saham kepemilikan asing untuk membawa strategi bisnis yang dimana dapat memberikan keuntungan jangka panjang di perusahaan. Semakin perusahaan memaksimalkan kepemilikan asing maka semakin besar pula kekuatan untuk meningkatkan *sustainability report*.
5. Berdasarkan hasil penelitian komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*. Perusahaan cukup melakukan rapat dengan jumlah yang cukup dan memadai maka dengan meningkatnya rapat yang efektif bukan hanya sebuah keharusan bagi kepatuhan dan transparansi, tetapi juga dapat memainkan peran kunci dalam memperkuat dan meningkatkan *sustainability report* suatu perusahaan. Melalui tinjauan menyeluruh terhadap proses pelaporan, rapat komite audit mampu memberikan penilain yang kritis terhadap praktek-praktek perusahaan dalam hal keberlanjutan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi untuk

keterbukaan informasi didalam perusahaan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendorong peningkatan *sustainability report* didalam perusahaan.

6. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*. Untuk meningkatkan *sustainability report* maka perusahaan perlu memaksimalkan asset perusahaan dengan besarnya ukuran perusahaan hal tersebut dapat dianggap sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap masyarakat maupun pemegang saham, dimana skala operasi dan asset yang tersedia dapat memengaruhi kedalaman dan kelengkapan *sustainability report*. Perusahaan besar sering memiliki lebih banyak aset dan akses terhadap data, teknologi, dan keahlian untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi keberlanjutan dengan lebih rinci dan terperinci maka semakin besar ukuran perusahaan semakin meningkat pula *sustainability report*.
7. Berdasarkan hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*. Rasio *leverage* yang tinggi maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi perusahaan, akan tetapi juga ada kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar. Jika *leverage* dikelola dengan baik atau bijaksana perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke inisiatif keberlanjutan yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. *Leverage* yang tepat dapat memungkinkan perusahaan untuk mengakses dana tambahan yang diperlukan untuk melakukan investasi dalam teknologi hijau, pelatihan karyawan tentang praktik berkelanjutan, atau pengembangan produk ramah lingkungan Sehingga perusahaan perlu melakukan serta mengungkapkan informasi-informasi tentang tanggung jawab sosial bahwa perusahaan akan terus mendapatkan kepercayaan dan reaksi yang positif sehingga dapat membantu peningkatan *sustainability report* didalam perusahaan.
8. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, *sustainability report* dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, komite audit, dan karakteristik industri sebesar

57.46 % sedangkan sisanya 42.54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *sustainability report* misalnya profitabilitas, slack *resource*, dewan direksi dan lain-lain.